

Mitigasi Risiko Pencucian Uang Dan Pendanaan Terorisme Terkait Transaksi Keuangan Luar Negeri

Bank devisa memiliki risiko yang lebih tinggi terhadap aktivitas pencucian uang dan pendanaan terorisme dibandingkan dengan bank non devisa. Hal ini dikarenakan adanya transaksi-transaksi keuangan yang berhubungan dengan pihak luar yurisdiksi Indonesia, seperti Letter of Credit, Standby Letter of Credit, Bank Garansi, Telegraphic Transfer. Pelaku kejahatan keuangan tersebut bukan saja dari dalam negeri (WNI) tetapi juga melibatkan pihak luar negeri (WNA) sehingga diperlukan skill KHUSUS dalam proses identifikasi, verifikasi, dan pemantauan transaksi keuangan mencurigakan (TKM). Bank devisa perlu menyadari bahwa proses pencucian uang seperti placement, layering, dan integration akan lebih mudah jika menggunakan transaksi luar negeri. Fakta-fakta telah membuktikan bank-bank devisa global dunia juga masih terlibat transaksi pencucian uang dan pendanaan terorisme yang berdampak bukan saja merugikan bank secara finansial tetapi juga telah merusak REPUTASI bank.

Trainer: Kurnia Hadi, GRCP, GRCA, cRBIA, CPMP

WAKTU PELAKSANAAN

19 - 20 Agustus 2027

09:00 - 17:00 WIB

TEMPAT PELATIHAN

Location: Kuretakeso Hotel - Kemang / Best Western Premier - Cawang / The Aryaduta Hotel Semanggi

Harga

Group Price: Rp 5.350.000
Full Fare: Rp 5.950.000

**) Harga di atas tidak dikenakan PPN 11%, sudah termasuk makan siang, snack, sertifikat, dan modul.*

Pelatihan ini akan memberikan pengetahuan dan pemahaman cara memitigasi risiko bank terhadap pencucian uang dan pendanaan terorisme terkait transaksi keuangan luar negeri. Berbagai skema kasus pencucian uang dan pendanaan terorisme akan dikupas sehingga dapat menjadi pembelajaran yang baik. Berbagai BEST PRACTICES strategi mitigasi risiko pencucian

uang dan pendanaan terorisme akan didiskusikan juga.

Manfaat Pelatihan

- Memiliki budaya sadar akan risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme terkait transaksi keuangan lar negeri pada khususnya.
- Memahami teknik melakukan identifikasi, verifikasi dari calon nasabah korporasi
- Memahami teknik pemantauan transaksi keuangan luar negeri dengan melakukan risk assessment
- Memahami panduan dan best practice penerapan KYC terkait transaksi keuangan luar negeri.

Profil Peserta

Karyawan frontline, pemasar, analis kredit, internal audit, treasury, koresponden, akuntansi, manajemen risiko kepatuhan, dll.

Outline

1. Knowledge Check APU dan PPT
2. Budaya sadar risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme
3. Overview kasus dan trend financial crime terkini terkait pencucian uang dan pendanaan terorisme dengan media transaksi keuangan luar negeri
4. Overview PBI No 12/POJK.01/2017, SEOJK No 32/SEOJK.03/2017
5. Overview UU No 8 Tahun 2010 dan UU No 9 Tahun 2013
6. Overview Peraturan Presiden No 13 Tahun 2018
7. Proses KYC, KYCC, KYN, KYB, KYBO
8. Pemahaman berbagai produk dan jasa terkait transaksi keuangan luar negeri
    - Letter of Credit, Bank Garansi, Telegraphic Transfer, Collection
9. Risk Based CDD Bank Koresponden
    - Memahami peringkat bank koresponden dan bank-bank terlibat dalam transaksi keuangan internasional
    - Indikator Bank Koresponden berpotensi melakukan aktivitas transaksi pencucian uang dan pendanaan terorisme
10. Risiko-risiko potensial dan mitigasinya dari pihak-pihak terlibat dalam transaksi keuangan perdagangan terkait Letter of Credit, SKBDN, Bank Garansi
    - Risiko Applicant
    - Risiko Beneficiary
    - Risiko Issuing Bank
    - Risiko Advising Bank
    - Risiko Confirming Bank
    - Risiko Nominated Bank
11. Pembahasan studi kasus modus pencucian uang dan pendanaan terorisme dalam transaksi keuangan luar negeri

Instruktur Pelatihan

Kurnia Hadi, GRCP, GRCA, cRBIA, CPMP

Kurnia Hadi seorang profesional trainer yang pernah berkarir di 3 bank multinasional yakni, Korea Exchange Bank Danamon, Indonesia Dai-Ichi Kangyo Bank, dan HSBC selama lebih dari 20 tahun. Latar pendidikan beliau manajemen keuangan dari Universitas Indonesia.

Beliau menjadi trainer profesional sejak tahun 2012 dan sejak itu telah memberikan pelatihan kepada lebih dari 100 perusahaan. Bidang keahliannya antara lain retail banking and wealth management, trade & finance, sales & marketing, risk management, compliance, anti money laundering, quality assurance, dan micro banking.

Kurnia Hadi menyandang sertifikat internasional dalam bidang manajemen risiko dan kepatuhan yang dikeluarkan oleh Open Compliance and Ethics Group (OCEG), sebuah lembaga global asal Amerika Serikat yang berfokus pada peningkatan governance, risk management, dan compliance. Beliau sekaligus mendapat lisensi dari OCEG untuk menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi Governance Risk Compliance Professional (GRCP) dan Governance Risk Compliance Auditor (GRCA) di Indonesia.

Di level internasional, beliau pernah menjadi pembicara dalam berbagai konferensi. Salah satunya dalam konferensi internasional “Commodity Trade and Finance World Asia” pada tahun 2012 di Singapura.IMB Niaga, Bank Sahabat Sampoerna, Bank BTPN, Bank UOB Indonesia, BNI Life, Asia Finance, Sun Life Indonesia Services, Trihamas Finance, FIF Group, Maybank Kim Eng Securities, Mandiri Sekuritas, Astrido Pacific Finance, Intensif Multi Finance, PT Pos Indonesia, ndonesia Power, Mitra Energi Prima, Kalbe Internasional, Asahimas Chemical, Loreal Manufacturing Indonesia, KPEI, Telkomsigma, dll.

Kurnia Hadi aktif menulis buku, beberapa bukunya yang telah diterbitkan antara lain: Menjaring Dolar Ala UKM (2016).Handbook: Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (2017).

Daftar klien yang pernah ditanganinya antara lain Bank Indonesia, Kementerian Keuangan RI, Bank Mandiri, Bank BTN, Bank BRI, Bank BNI, Bank Maybank Indonesia, Bank Woori, Bank C.

CONTACT US

Operational Office

ILP CENTER 2nd Floor R19, Jl. Raya Pasar Minggu 39A, Jakarta Selatan

Phone

+62 813-8834-2078

Email

regtraining@valueconsulttraining.com

Website

www.valueconsulttraining.com